

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya ini juga telah banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perekonomian melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini banyak disenangi oleh masyarakat pada umumnya yang melaksanakan kegiatan perekonomian berdasarkan ekonomi kerakyatan.

Menurut UU RI No.25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang perekonomian rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Perkembangan

koperasi diarahkan untuk mengembangkan koperasi semakin maju, mandiri dan semakin mengakar di masyarakat.

Setiap warga negara Indonesia pada dasarnya memiliki hak menjadi anggota koperasi. Tetapi karena koperasi adalah sebuah badan hukum yang akan melakukan tindakan-tindakan hukum, yang benar-benar dapat diterima sebagai anggota sebuah koperasi hanyalah mereka yang mampu melakukan tindakan hukum atau tindakan koperasi, dan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi itu sendiri.

Selain dari pihak anggota maupun pengurusnya, peningkatan kualitas pada koperasi ini juga tak lepas pemberdayaan aspek keuangan pada koperasi tersebut. Suatu koperasi harus dituntut mampu tetap bertahan guna membiayai seluruh kegiatan koperasi operasionalnya, mengoptimalkan keuntungan dan mensinergikan seluruh sumber daya alam yang dimiliki. Berhasil atau tidaknya koperasi dapat dilihat bagaimana para pengurusnya bekerja secara efektif dan efisien pada kinerja koperasi termasuk kinerja keuangan.

Laporan keuangan koperasi pada masa lalu dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan koperasi. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan pimpinan koperasi untuk mengetahui tentang kekayaan dan kewajiban dari hasil aktivitas koperasi. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan koperasi, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan keuangan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi.

Laporan keuangan tersebut meliputi neraca, laporan perubahan modal, perubahan laba rugi dan rasio keuangan. Modal koperasi sendiri dari simpanan, pinjaman sisa hasil usaha termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Simpanan terdiri dari setoran pokok modal penyertaan, sertifikat modal koperasi, hibah dan atas kredit dari lain yang diperoleh atas kredit dari bank. Melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi laporan keuangan yang ada pada koperasi tersebut untuk menggambarkan rasio keuntungan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Menurut Halim dan Hanafi (2018) rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba rugi dan neraca. Dengan cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Kelima rasio tersebut ingin melihat prospek dan resiko perusahaan pada masa yang mendatang. Faktor prospek dalam rasio tersebut akan mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa- masa mendatang. Sebagaimana diketahui bahwa konsep analisis laporan keuangan adalah bagian dari pengertian akuntansi dilihat dari sisi proses, yang merupakan bagian akhir dari proses akuntansi, selanjutnya berdasarkan laporan koperasi tersebut para pemakai dapat melakukan penilaian terhadap kinerja koperasi.

Prastowo (2011: 60) menyatakan bahwa analisa laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk

pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik. Laporan keuangan, sebagai objek analisis perlu dipahami sebelum proses analisis tersebut dilakukan. Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan meliputi tujuan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, definisi, pengakuan dan pengukuran unsur-unsur laporan keuangan. Konsep pemeliharaan modal perlu dipahami, selain tentu saja pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dan kebutuhan informasinya.

Pihak perusahaan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi apa yang telah terjadi di masa lalu. Pihak pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui suatu hal yang mungkin akan terjadi di masa mendatang dan dengan dilakukan analisis maka akan membantu menjawab tujuan dari laporan keuangan itu sendiri.

Dari penelitian Hidayah (2016) dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Kabupaten Gowa untuk jangka pendek belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur, sedangkan pengelolaan dana aktiva untuk jangka panjang sudah teroptimalkan dengan baik.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva Koperasi Mulya Sejahtera di Sedayu pada tahun 2016 sebesar Rp501.166.497,50 pada tahun 2017 naik menjadi Rp525.619.407,44 selanjutnya pada tahun 2018 naik menjadi Rp625.617.273,69 maka dapat dilihat adanya kenaikan jumlah aktiva. Sedangkan jumlah pasiva atau jumlah kewajiban pada

tahun 2016 sebesar Rp284.714.760,00 tahun 2017 sebesar Rp296.823.960,00 dan tahun 2018 sebesar Rp356.972.560,00 setiap tahun terjadi peningkatan pasiva.

Modal pada Koperasi Mulya Sejahtera pada tahun 2016 sebesar Rp216.451.737,50 tahun 2017 sebesar Rp228.795.447,37 dan tahun 2018 sebesar Rp268.644.713,62. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri jumlah simpanan wajib dan simpanan pokok yang terus bertambah setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas maka ada ketertarikan tersendiri untuk melakukan penelitian terhadap Koperasi Mulya Sejahtera. Selama ini koperasi sudah berjalan cukup baik dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Oleh karena itulah peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan Koperasi Mulya Sejahtera selama periode 2016 sampai 2018. Koperasi Mulya Sejahtera SMA N 1 SEDAYU yang berbadan hukum No: 021/BH/XV.i/VI/2007, tanggal 26 Februari 2007 yang beralamat di Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi Mulya Sejahtera periode 2016-2018 dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas?
2. Bagaimana pencapaian rencana anggaran dan realisasi pendapatan dari tahun 2016-2018 pada koperasi Mulya Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pokok permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja koperasi Mulya Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
2. Pencapaian rencana anggaran dan realisasi pendapatan dari tahun 2016-2018 pada Koperasi Mulya Sejahtera.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis kinerja koperasi Mulya Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pencapaian rencana anggaran dan realisasi pendapatan dari tahun 2016-2018 pada koperasi Mulya Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Bagi pihak manajemen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen koperasi Mulya Sejahtera sebagai salah satu

acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya di bidang kinerja laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi akademik dan peneliti

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai kinerja laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi anggota, masyarakat umum (non anggota), investor atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam penempatannya dana pada koperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami sistematika penyusunan laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari

berbagai sumber. Selain itu juga berisi kerangka pikir dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Metoda penelitian terdiri dari jenis penelitian, profil Koperasi Mulya Sejahtera, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Hal yang dibahas disini adalah tentang data laporan keuangan Koperasi Mulya Sejahtera.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan uraian singkat hasil penelitian, dan atas dasar kesimpulan itu kemudian diajukan saran sebagai sumbangan pemikiran peneliti bagi pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Deni. 2020. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Serba Usaha Rejosari*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Ria.
- Gigih A. P., Lintang. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bmt Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hidayah, Nur. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha di Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: UNM.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kantu, Andrianus Fero. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi (Studi Kasus pada Credit Union Tilung Jaya Kota Putussibau, Kalimantan Barat)*. Kalimantan Barat: Universitas Riau.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang. 1991. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.

Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Warda, Novia. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. Riau: Universitas Riau.